



**STUDI KASUS PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 TUNGGUL NALUMSARI JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh
Aslakhul Fauzi Dwi Lukman Handoko
NIM 200831076**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**



**STUDI KASUS PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 TUNGGUL NALUMSARI JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

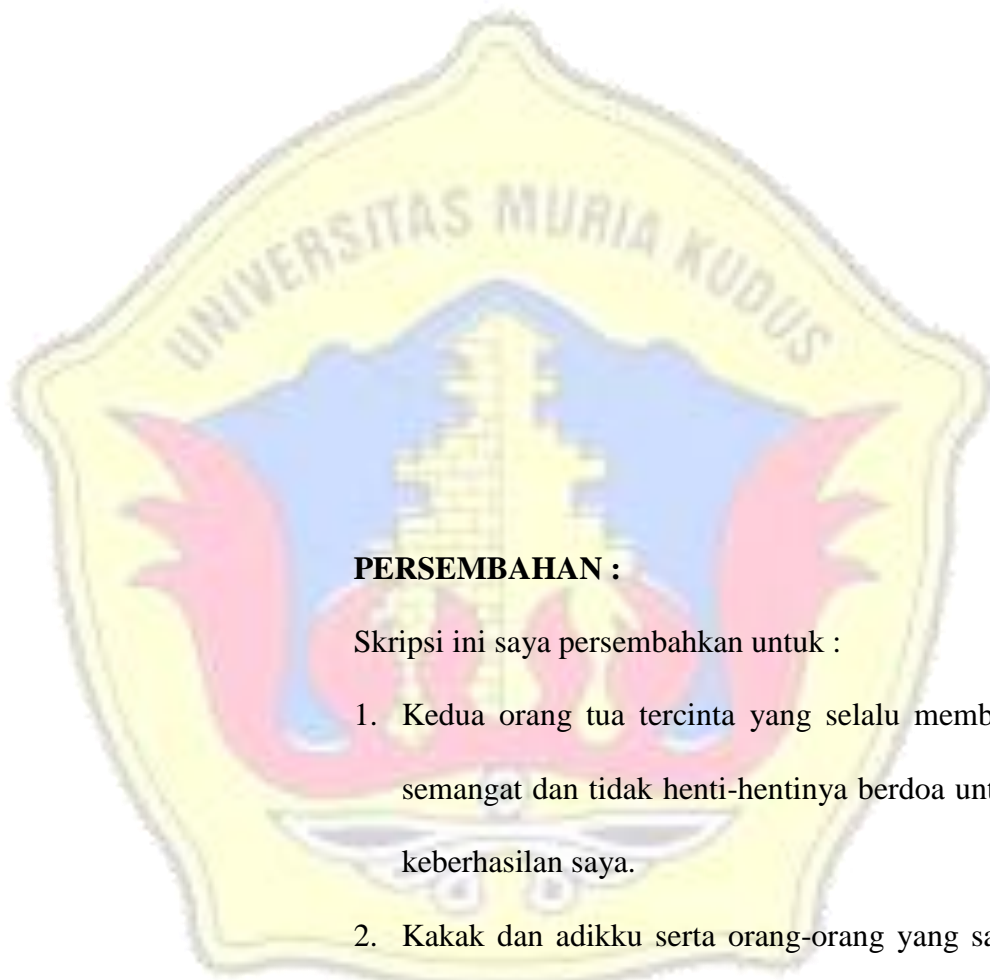


**Oleh
Aslakhul Fauzi Dwi Lukman Handoko
NIM 200831076**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ti adanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri. (Muhammad Ali)



PERSEMBAHAN :

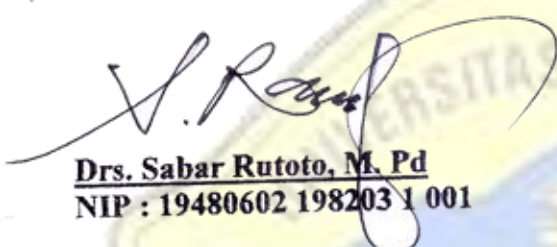
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberi semangat dan tidak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan saya.
2. Kakak dan adikku serta orang-orang yang saya sayangi yang memberi semangat dan inspirasi bagiku.
3. Sahabat-sahabatku khususnya teman-teman seperjuangan.
4. Almamater.

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi oleh Aslakhul Fauzi D.L.H NIM. 2008312076 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus,
Dosen Pembimbing I



Drs. Sabar Rutoto, M. Pd
NIP : 19480602 198203 1 001

Dosen Pembimbing II



Drs. Masturi, MM
NIS : 0610713020001001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus,

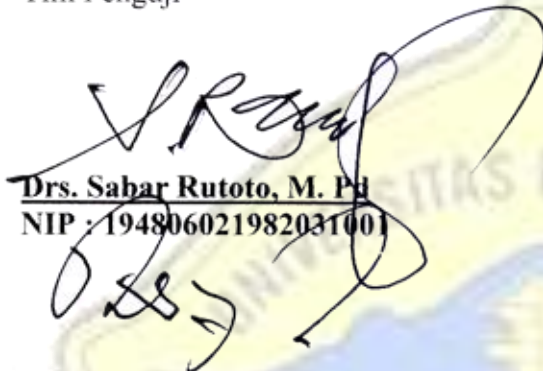


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

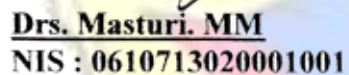
Skripsi oleh Aslakhul Fauzi D.L.H (NIM. 200831076) ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji pada tanggal

Tim Penguji



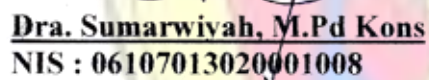
Drs. Sahar Rutoto, M. Pd
NIP : 194806021982031001

Ketua



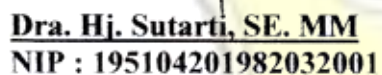
Drs. Masturi, MM
NIS : 0610713020001001

Anggota



Dra. Sumarwiyah, M.Pd Kons
NIS : 06107013020001008

Anggota



Dra. Hj. Sutarti, SE. MM
NIP : 195104201982032001

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus,



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP. 19360619 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kasus Pendekatan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tunggul Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. terselesaikannya penulisan skripsi ini berkat adanya dorongan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
2. Drs. H.Sucipto, M.Pd, Kons, Kaprodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Sabar Rutoto, M.Pd, dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Drs.Masturi, MM, dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Kaprodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
6. Bapak Abu Bibit S.pd.I, Selaku Kepala sekolah SDN 2 Tunggul Kec Nalumsari Kab Jepara yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

7. Bapak dan ibu guru SDN 2 Tunggul Kec Nalumsari Kab Jepara yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian.
8. Bapak, ibu, serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa, sehingga semua berjalan dengan lancar.
9. Teman-temanku seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan inspirasi pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.



ABSTRAK

Aslakhul Fauzi Dwi Lukman Handoko, NIM.200831076.. *Studi Kasus Pendekatan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tunggul Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2012/2013*. Pembimbing I dan II: Drs. Sabar Rutoto, M.Pd, dan Drs.Masturi, MM.

Kata Kunci : Pendekatan Konseling Behavior dan Kesulitan Belajar Matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengenai pelajaran matematika di kelas IV SD 2 Tunggul Nalumsari Jepara ada banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, kesulitan tersebut terkait dengan memahami materi dengan baik, kesulitan yang dialami siswa tersebut tidak menjadikan sekolah tidak tinggal diam, guru di kelas IV SD 2 Tunggul Nalumsari Jepara terutama pembimbing terus melakukan bimbingan kepada siswa dengan menerapkan model konseling behavioristik melalui konseling individu mampu mengatasi kesulitan belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah: 1. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas IV SDN 2 Tunggul Nalumsari Jepara Tahun pelajaran 2012/2013?. 2. Apakah Melalui Pendekatan Konseling Behavioristik Efektif Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di kelas IV SDN 2 Tunggul Kec.Nalumasari Kab.Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013”?. Tujuan dari penelitian: 1. Untuk menemukan penyebab kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika kelas IV SDN 2 Tunggul Kec.Nalumasari Kab.Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013. 2. Untuk menemukan cara mengatasi kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika yang dilakukan peneliti melalui pendekatan konseling behavior pada siswa kelas IV SDN 2 Tunggul Kec.Nalumasari Kab.Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013. Kegunaan teoritis : 1. Memberikan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Kegunaan praktisnya: 1. Kepala Sekolah : Memberikan masukan kepada kepala sekolah tentang pentingnya pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah. 2. Guru Kelas : Menambah wawasan guru kelas dalam memberikan bimbingan kepada siswa 3. Siswa : Membantu siswa memperoleh informasi dan mampu mengenali gejala-kesulitan .4. Orang Tua : Membantu orang tua sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan teknik dan strategi dalam mengatasi kesulitan anaknya.5. peneliti : Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan, menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Sesuai judul penelitian, maka Ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan judul penelitian “Studi Kasus Pendekatan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tunggul Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2012/2013, maka penelitian ini mengungkap tentang pendekatan konseling behavior dalam fungsinya mengatasi kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika. Pendekatan pada penelitian ini

menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut: wawancara, observasi, dan dokumentasi

Dalam penelitian ini ditemukan faktor yang dapat menyebabkan siswa kelas IV SDN 2 Tunggul Kec. Nalumsari Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013 mengalami masalah Kesulitan Siswa Terhadap Pelajaran Matematika. Kesulitan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: konseli NWI Faktor Internal: ketidaksiapan dalam menerima pelajaran matematika. Faktor Eksternal: kurangnya perhatian dan motivasi belajar dari orang tua. Konseli SWS Faktor Internal: kurang berminat terhadap pelajaran matematika. Faktor Eksternal: Pengaruh temannya yang mengajaknya ngobrol di saat jam pelajaran matematika. konseli SLW Faktor Internal: Motivasi belajar matematika rendah. Faktor Eksternal: kurang perhatian dan motivasi belajar dari orang tua

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab NWI, SWS dan SLW mengalami kesulitan terhadap pelajaran matematika: 1. NWI: ketidaksiapan dalam menerima pelajaran matematika, kurangnya perhatian dan motivasi belajar dari orang tua. 2. SWS: kurang berminat terhadap pelajaran matematika, dan Pengaruh temannya yang mengajaknya ngobrol di saat jam pelajaran matematika. 3. SLW: Motivasi belajar matematika rendah, kurang perhatian dan motivasi belajar dari orang tua. Dari hasil penelitian dengan menerapkan konseling behavioristik melalui konseling individu sebanyak tiga kali pada tiap konseli, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan terhadap pelajaran matematika yang dialami: NWI sering melamun dan sering tidak mengerjakan tugas matematika, SWS: sering tidak memperhatikan guru dan tidak sungguh dalam mengerjakan tugas matematika, SLW: sering diam dan takut bertanya saat pelajaran matematika. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan konseling behavior dengan teknik pengkondisian operan, *latihan perilaku asertif* dan *kontrak perilaku*. Dari hasil konseling ketiga siswa tersebut, mereka dapat memahami jika kesulitan yang berlebihan dapat meredakan dirinya sendiri.

Berdasarkan penemuan penelitian, saran yang diajukan : 1. Kepala Sekolah : Perlu diadakan pertemuan secara periodik dengan guru kelas untuk membahas permasalahan siswa. 2. Guru Kelas : Membantu mengatasi kesulitan siswa terhadap pelajaran matematika agar siswa bisa mencapai nilai pelajaran matematika yang maksimal. 3. Orang Tua : Menjalinkan kerjasama dengan sekolah dengan cara saling memberikan informasi mengenai perkembangan anak. 4. Siswa : Siswa diharapkan lebih terbuka terhadap guru kelas apabila mengalami kesulitan terhadap pelajaran matematika.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	4
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Definisi Operasional	5
1.6.1 Konseling Behavioristik	5
1.6.2 Kesulitan Belajar Matematika	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Kasus	8
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	8
2.1.1.1 Tujuan Studi Kasus	9

2.1.1.2 Ciri-ciri Kasus	9
2.1.1.3 Langkah-langkah Menemukan Kasus	10
2.2 Konseling <i>Behavioristik</i>	14
2.2.1 Pengertian Model Konseling <i>Behavioristik</i>	14
2.2.1.2 Konsep Dasar Konseling <i>Behavioristik</i>	15
2.2.1.3 Ciri-ciri Terapi <i>Behavioristik</i>	16
2.2.1.4 Tujuan Konseling <i>Behavioristik</i>	17
2.2.1.5 Fungsi dan Peran Konselor Dalam Terapi <i>Behavioristik</i>	18
2.2.1.6 Teknik-teknik Konseling <i>behavioristik</i>	29
2.2.1.7 Langkah-langkah Konseling Behaviouristik.....	25
2.3 Kesulitan Belajar	26
2.3.1 Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika	26
2.3.2 Penyebab kesulitan belajar matematika	27
2.3.3 Langkah – langkah Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Matematika.....	31
2.3.4 Ciri-ciri Kesulitan Belajar Matematika	32
2.3.5 Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar	33
2.3.5.1 Faktor Intern	34
2.3.5.2 Faktor Ekstern	39
2.4 Matematika	46
2.4.1 Pengertian.....	46
2.4.2 Tujuan Pelajaran Matematika.....	47
2.4.3. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar.....	49

2.4.3.1 Kerangka pikir.....	50
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3. Metode Penelitian.....	51
3.1. Rancangan Penelitian	51
3.1.1 Subjek Penelitian.....	53
3.1.2 Data dan Sumber Data.....	54
3.1.3 Pengumpulan Data	56
3.2. Observasi.....	56
3.2.1 Pengertian Observasi.....	56
3.2.2 Tujuan Observasi.....	57
3.2.3 Jenis Observasi	57
3.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Observasi	58
3.2.5 Pedoman Observasi	59
3.2.6 Hasil Observasi	60
3.3 Wawancara	60
3.3.1 Pengertian Wawancara.....	60
3.3.1.2 Tujuan Wawancara.....	61
3.3.1.3 Jenis- Jenis Wawancara.....	61
3.3.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Wawancara.....	62
3.3.1.5 Pelaksanaan Wawancara	63
3.3.1.6 Pedoman Wawancara	64
3.4. Dokumentasi.....	65
3.4.1 Pengertian Dokumentasi.....	65

3.4.1.2 Tujuan Dokumentasi	65
3.4.1.3 Materi Dokumentasi	66
3.4.1.4 <i>Metode Home Visit (Kunjungan Rumah)</i>	67
3.4.1.5 Analisis Data	68
3.4.1.6 Sistematika Skripsi	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
4.1 Deskripsi Kasus I	72
4.1.1 Data Identitas Konseli I.....	72
4.1.2 Latar Belakang Keluarga	72
4.1.3 Deskripsi Masalah.....	73
4.1.4 Pemeriksaan	73
4.1.4.1 Pengumpulan Data.....	73
4.1.4.2 Analisis Data	75
4.1.4.3 Diagnosis	76
4.1.4.4 Prognosis	76
4.1.4.5 Pelaksanaan Konseling Behavior	77
4.1.4.6 Kesimpulan kasus I (NWI)	82
4.2 Deskripsi Kasus II	83
4.2.1 Data Identitas Konseli II	83
4.2.2 Latar Belakang Keluarga	83
4.2.3 Deskripsi Masalah.....	84
4.2.4 Pemeriksaan	84
4.2.4.1 Pengumpulan Data.....	84

4.2.4.2 Analisis Data	86
4.2.4.3 Diagnosis	87
4.2.4.4 Prognosis	87
4.2.4.5 Pelaksanaan Konseling Behavior	88
4.2.4.6 Kesimpulan kasus II (SWS)	93
4.3 Deskripsi Kasus III.....	94
4.3.1 Data Identitas Konseli III.....	94
4.3.2 Latar Belakang Keluarga	94
4.3.3 Deskripsi Masalah.....	95
4.3.4 Pemeriksaan	95
4.3.4.1 Pengumpulan Data.....	95
4.3.4.2 Analisis Data	96
4.3.4.3 Diagnosis	97
4.3.4.4 Prognosis	97
4.3.4.5 Pelaksanaan Konseling Behavior	98
4.3.4.6 Kesimpulan kasus III (SLW).....	103
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Konseling Konseli I (NWI)	105
5.2 Hasil Konseling Konseli II (SWS).....	108
5.3 Hasil Konseling Konseli III (SLW)	111
5.4 Studi Kasus Pendekatan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tunggul Kec.Nalumsari Kab.Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.....	113

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan 115

6.2 Saran 117

DAFTAR PUSTAKA 119

LAMPIRAN-LAMPIRAN 121



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 daftar siswa yang mendapatkan nilai rendah yang mengalami kesulitan terhadap pelajaran matematika (subjek penelitian)	122
Lampiran 2 Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas (kasus nwi)	123
Lampiran 3 Hasil wawancara peneliti dengan orang tua Konseli (kasus nwi)	125
Lampiran 4 Hasil observasi saat proses konseling (kasus nwi)	127
Lampiran 5 Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas (kasus sws)	128
Lampiran 6 Hasil wawancara peneliti dengan orang tua Konseli (kasus sws)	130
Lampiran 7 Hasil observasi saat proses konseling (kasus sws)	132
Lampiran 8 Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas (kasus slw).....	133
Lampiran 9 Hasil wawancara peneliti dengan orang tua konseli (kasus slw).	135
Lampiran 10 Hasil observasi saat proses konseling (kasus slw).....	137
Lampiran 11 Satuan layanan bimbingan dan konseling (kasus nwi).....	138
Lampiran 12 Persiapan praktek konseling individual Konseli 1 (nwi)	141
Lampiran 13 Pelaksanaan konseling	145
Lampiran 14 Pelaksanaan konseling	159
Lampiran 15 Pelaksanaan konseling	164
Lampiran 16 Laporan Pelaksanaan dan evaluasi (penilaian) analisis dan Tindak lanjut satuan layanan bimbingan dan konseling	167
lampiran 17 satuan layanan bimbingan dan konseling (kasus sws).....	170
lampiran 18 persiapan praktek konseling individual konseli 2 (sws)	173
lampiran 19 pelaksanaan konseling	177

lampiran 20 pelaksanaan konseling	189
lampiran 21 pelaksanaan konseling	194
lampiran 22 laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian) analisis dan tindak lanjut satuan layanan bimbingan dan konseling	196
lampiran 23 satuan layanan bimbingan dan konseling (kasus slw)	199
lampiran 24 persiapan praktek konseling individual konseli 3 (slw)	202
lampiran 25 pelaksanaan konseling	205
lampiran 26 pelaksanaan konseling	217
lampiran 27 pelaksanaan konseling	222
lampiran 28 laporan pelaksanaan dan evaluasi (penilaian) analisis dan tindak lanjut satuan layanan bimbingan dan konseling	224
Surat Pernyataan	
Surat Ijin Penelitian	
Surat Keterangan Sekolah	
Daftar Riwayat Hidup	